

Tentang Laporan Ini

Ini hasil riset berbasis data & fakta yang dirancang untuk membuka wawasan tentang isu-isu penting!

Catatan Penting

Bukan opini institusi atau laporan resmi! Semua isi murni perspektif penulis berdasarkan riset.

PUBLICATION PAPER

INSIGHT

Opening Insights into Public Security and Information

November 29, 2024



Dark Trail : Kerja Sama Mafia dan Kartel dalam Perdagangan Kokain Global

Candra Ihsan

Kerja sama antara mafia Italia, khususnya 'Ndrangheta, dan kartel narkoba di Amerika Latin telah berlangsung selama beberapa dekade. Mafia Italia memainkan peran kunci dalam distribusi kokain ke Eropa, dengan mengendalikan sekitar 80% impor. Hubungan dengan kartel besar seperti Kartel Teluk, Zetas, dan PCC menunjukkan bahwa mafia Italia menghindari konflik demi menjaga kelancaran perdagangan narkoba lintas Atlantik. Operasi Reckoning tahun 2008 mengungkap alur penyelundupan dari Kolombia ke New York, kemudian ke pelabuhan Gioia Tauro, Italia. Meskipun lingkungan kriminal Meksiko penuh dengan kekerasan, mafia Italia tetap menjaga strategi kerja sama tanpa konfrontasi langsung. Dominasi mereka di pasar Eropa semakin kuat, terbukti dari peningkatan jumlah kokain yang disita selama pandemi COVID-19. Dengan keuntungan besar dan jaringan luas, mafia Italia hampir pasti akan terus mempertahankan kehadiran mereka di Amerika Latin untuk memastikan stabilitas perdagangan narkoba global.

Mutualisme Mafia dan Kartel

Walaupun laporan resmi tentang kerja sama antara kartel narkoba dan mafia Italia sudah ada sejak 2012[1], mafia Italia tetap memiliki pengaruh besar di Amerika Selatan hingga saat ini. Mafia Italia, terutama kelompok bernama 'Ndrangheta, hampir pasti telah membangun jaringan di Amerika Selatan dan Tengah untuk memastikan distribusi narkoba berjalan lancar. Mereka bertanggung jawab atas sekitar 80% impor kokain ke Eropa, menjadikan mereka salah satu pemain utama dalam perdagangan narkoba internasional [2].

Sejarah hubungan mereka dengan kartel besar seperti Kartel Teluk, Kartel Zetas, dan PCC (First Command of the Capital) menunjukkan kemungkinan kuat bahwa kelompok kejahatan terorganisir di Meksiko bekerja sama dengan mafia Italia untuk distribusi kokain lintas Atlantik[3]. Mafia Italia hampir pasti menghindari konflik atau perseteruan dengan kartel lain di Amerika Latin dan Tengah. Hal ini dilakukan karena menjaga kelancaran pengiriman narkoba sangat penting untuk pasar narkoba di Eropa. Letak geografis Amerika Latin yang strategis dalam produksi kokain mendorong mafia Italia untuk tetap menjaga kehadiran dan kerja sama mereka di wilayah tersebut, berapapun biayanya.

Historical Relationships

2008, Operasi Reckoning yang dipimpin oleh DEA (Drug Enforcement Administration) dan otoritas Italia mengungkap hubungan antara Kartel Teluk di Meksiko dan kelompok mafia Italia 'Ndrangheta. Dalam operasi ini, kartel Meksiko mengangkut kokain dari Kolombia ke New York, lalu mafia Italia menyelundupkan kokain tersebut ke pelabuhan Gioia Tauro di Calabria, Italia. Operasi ini juga mengungkap pencucian uang lebih dari \$57 juta dan perdagangan hingga 80 ton kokain [4][5].



Gambar 1. Gembong narkoba Brasil Marcos Camacho atau 'Marcola,' kepala pertama geng PPC yang ditakuti, terlihat meninggalkan rumah sakit di Brasilia, Brasil pada 21 Januari 2020. Sumber : https://noticias.uol.com.br/

Jaringan perdagangan narkoba ditemukan di berbagai wilayah Amerika Tengah dan Selatan. Pada tahun 2014, misalnya, kokain dari Peru dan Kolombia diselundupkan melalui Terusan Panama dengan cara disembunyikan di dalam ikan. Pengiriman ini dilaporkan mencapai 680 kilogram. Di tahun yang sama, seorang warga Spanyol ditangkap di Kolombia karena diduga mewakili kelompok kriminal Oficina de Envigado dan bertugas menjalin hubungan dengan mafia Calabria [5].

Tahun sebelumnya, dua anggota 'Ndrangheta ditangkap di Sao Paulo, Brasil, salah satunya adalah kepala jaringan Amerika Latin-Brasil yang juga menjadi penghubung dengan kelompok PCC (First Command of the Capital) [6]. Pemimpin kedua PCC, Gilberto Aparecido Dos Santos yang dikenal sebagai Fuminho, bahkan tercatat bertemu setidaknya dua kali dengan perwakilan 'Ndrangheta antara tahun 2016 dan 2017[7].

Keberadaan 'Ndrangheta juga terlihat di negara-negara lain seperti Peru, Republik Dominika, dan Kosta Rika. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya wilayah tersebut bagi aliran kokain yang stabil. Perluasan jalur perdagangan dan keterlibatan berbagai aktor mengindikasikan bahwa meskipun kondisi di wilayah ini menantang, organisasi kriminal seperti 'Ndrangheta hampir pasti akan terus mempertahankan kehadiran mereka di Amerika Latin dan Tengah.

Dominasi Eropa

Selama pandemi COVID-19, penangkapan kokain mengalami peningkatan signifikan. Di pelabuhan Antwerp, ditemukan tambahan 6 ton kokain [8], sementara lokasi lain seperti Rotterdam di Belanda dan Galicia di Spanyol juga melaporkan penemuan besar. Meskipun pandemi memengaruhi banyak sektor, perdagangan kokain dalam jumlah besar tetap berjalan lancar. Jalur laut masih menjadi metode favorit untuk menyelundupkan narkoba, dengan memanfaatkan banyaknya kontainer yang masuk ke pelabuhan-pelabuhan utama di Belgia dan Belanda setiap hari.Menurut laporan dari European Monitoring Center for Drugs and Drug Addiction (EMCDDA) pada September 2020, terjadi peningkatan besar dalam jumlah kokain yang disita dan tingkat kemurniannya. Pada tahun 2014, 62 ton kokain dilaporkan diekspor, sedangkan pada 2018 jumlahnya meningkat menjadi 177 ton—kenaikan hampir 300% [9].

Menurut Giuseppe Governale, kepala jaksa anti-mafia Italia, kelompok 'Ndrangheta disebut sebagai "organisasi kriminal paling penting di dunia Barat" . Mafia ini dilaporkan memiliki anggaran sebesar \$59 miliar, setara dengan 3% PDB Italia. Keuntungan besar dari perdagangan narkoba hampir pasti akan mendorong 'Ndrangheta untuk memperluas hubungan mereka dengan organisasi kriminal lintas Atlantik seperti kartel Meksiko [10].

Kerja Sama Tanpa Konflik di Lingkungan Kriminal Meksiko

Meskipun memiliki sejarah kerja sama dengan Kartel Zetas dan Kartel Teluk, kecil kemungkinan bahwa 'Ndrangheta atau kelompok mafia Italia lainnya akan meningkatkan tingkat kekerasan atau konfrontasi dengan kartel lain. Fokus utama mereka adalah menjaga keuntungan dari perdagangan narkoba. Konflik antar kartel justru berpotensi mengganggu rantai distribusi, impor, dan produksi narkoba, sehingga menimbulkan kerugian besar bagi operasi mereka.

Namun, ada beberapa kondisi yang tampaknya membatasi besarnya investasi mafia Italia di lingkungan kriminal Meksiko. Di Mexico City, tingkat kekerasan diperkirakan akan meningkat seiring dengan ekspansi CJNG (The Jalisco New Generation Cartel), salah satu kartel paling kuat dan kejam di Meksiko.



Gambar 2. Anggota CJNG di pegunungan Michoacán. Sumber: https://imagenes.elpais.com

Lingkungan kriminal di Meksiko yang sangat tidak stabil berbeda dengan situasi di Italia, di mana kerja sama di antara kelompok kriminal lebih umum terjadi. Oleh karena itu, hubungan yang terbentuk antara mafia Italia dan kartel di Meksiko kemungkinan besar hanya bersifat kerja sama dan distribusi narkoba, bukan dukungan penuh atau pengendalian total. Strategi ini memastikan bahwa operasi mafia tetap berjalan lancar tanpa terlibat langsung dalam konflik berdarah di Meksiko.

Referensi

- [1] Mallika Soni, "Italy's biggest mafia: Europe's 80% cocaine trade, £52 billion profit and now...," Hindustan Times.
- [2] Iñigo Camilleri De Castanedo, "Cartel and Mafia Cooperation," Greydynamics.
- [3] Ed Vulliamy, "'Nada cambia': Mexican drugs lord 'El Mayo' has been captured, but does targeting kingpins work?," The Guardian.
- [4] UNODC Research, "Research Going Beyond Drug Seizures The illicit trade of cocaine from Latin America to Europe from oligopolies to free-for-all?," 2021.
- [5] T. P. T. L. R. J. Thibault Le Pichon, "The Transatlantic Cocaine Market," united nations office on drug and crime, Apr. 2021.
- [6] M. B. Yuri Neves, "PCC-'Ndrangheta, the International Criminal Alliance Flooding Europe with Cocaine," InSight Crime. [Online]. Available: https://insightcrime.org/news/pcc-ndrangheta-criminal-alliance-flooding-europe-cocaine/
- [7] InSight Crime, "Gilberto Aparecido Dos Santos, alias 'Fuminho,'" InSight Crime. [Online]. Available: https://insightcrime.org/brazil-organized-crime-news/gilberto-aparecido-dos-santos-alias-fuminho/
- [8] The Brussels Times Newsroom, "Major drug catch: Police seize 6.8 tons of cocaine in Port of Antwerp," *The Brussels Times Newsroom*, Jul. 19, 2023.
- [9] E. M. C. for Drugs and D. Addiction, European drug report 2020 Trends and developments. Publications Office of the European Union, 2020. doi: doi/10.2810/123451.
- [10] News Staff, "Italian prosecutor: 'Ndrangheta is top crime group in West," The Associated Press. [Online]. Available: https://calgary.citynews.ca/2020/09/22/italian-prosecutor-ndrangheta-is-top-crime-group-in-west/